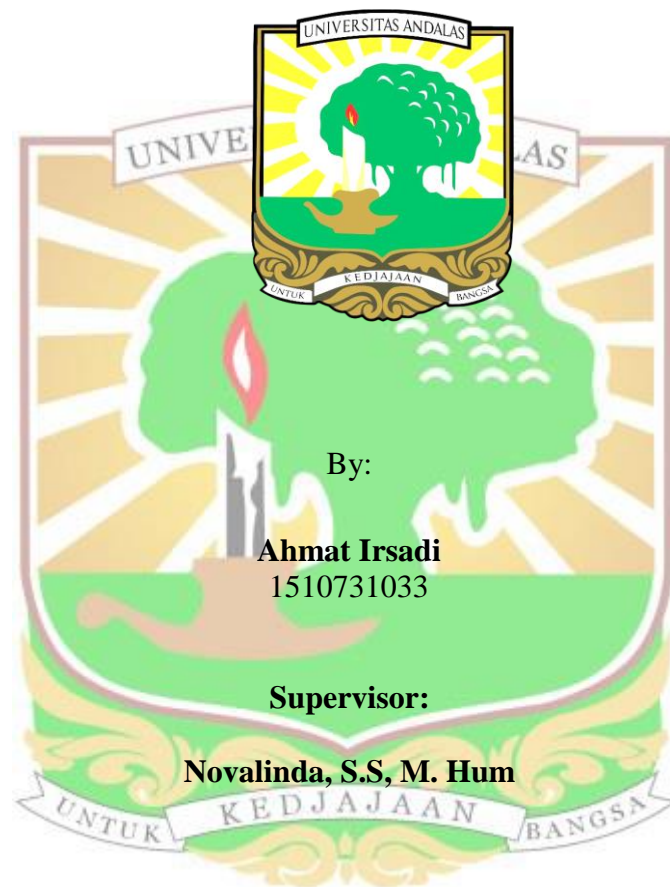


The Types of Translation Equivalence of Indonesian Proverb to English Using Google Translate

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment to the Requirements for the Degree of Sarjana Humaniora



By:

Ahmat Irsadi
1510731033

Supervisor:

Novalinda, S.S, M. Hum

**English Department
Faculty of Humanities
Universitas Andalas**

2022

Abstrak

Peribahasa dapat dikatakan memiliki susunan linguistik yang sempurna. Peribahasa disusun dengan baik dan dibaca dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari alasan mengapa menerjemahkan peribahasa merupakan hal yang menantang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi jenis-jenis kesepadanan dalam menerjemahkan sejumlah peribahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Pertama, penelitian ini akan melihat jenis-jenis peribahasa yang diambil dari kumpulan peribahasa Indonesia. Peribahasa Indonesia yang terkumpul kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris melalui Google Translate. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk itu, penelitian ini menggunakan teori Nida dan Taber (1982) untuk mengidentifikasi jenis-jenis padanan setelah membandingkan peribahasa asli dan terjemahan. Penelitian ini menganalisis 40 peribahasa (data). Ditemukan bahwa sebagian besar peribahasa Indonesia memiliki kesepadanan formal dalam terjemahan bahasa Inggris yang sesuai. Lebih tepatnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 data memiliki kesepadanan formal, sedangkan tujuh data memiliki kesepadanan dinamis. Tiga peribahasa tidak termasuk salah satu dari jenis padanan secara umum, dapat disimpulkan bahwa Google Terjemahan cenderung menerjemahkan secara harfiah atau mempertahankan sifat formal dari peribahasa aslinya. Hal ini tidak mengherankan karena kualitas itulah yang membedakan Google Terjemahan dari penerjemah manusia.”

Kata kunci: Kesepadanan, Peribahasa, Google Translate



Abstract

“Proverbs can be said to have perfect linguistic makeups. They are well-formed and read well. It is part of the reason why translating proverbs are challenging. This study aims to analyse and identify the types of equivalence in translating a number of Indonesian proverbs into English. First, this study will look at the types of proverbs taken from a collection of Indonesian proverbs. The collected Indonesian proverbs were then translated into English via Google Translate. This research uses a qualitative method. To this end, this research used Nida and Taber’s theory (1982) to identify the types of equivalence after comparing the original and translated proverbs. This study analysed 40 proverbs (data). It was found that most of the Indonesian proverbs were of formal equivalence in the corresponding English translations. To be more exact, the results show that 30 data are of formal equivalence, while seven are of dynamic equivalence. Three proverbs do not belong to either of the equivalence type In general, it can be concluded that Google Translate tends to translate literally or maintains the formal properties of the original proverbs. This is not surprising as that is the quality that differentiates Google Translates from human translators.”

Keywords: Equivalence, Proverbs, Google Translate

